

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Lokasi Penelitian**

Studi ini dilakukan di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Samarinda, tempat dimana penulis bermaksud melakukan penelitian yang mendasari karya ini. Kawasan perkotaan ini terletak di Jalan Ir.H. Juanda No.18, Air Hitam, Kec, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124.

#### **2.2 Jenis Penelitian**

Seperti yang dinyatakan oleh (Sihotang, 2023) Penelitian kuantitatif dilakukan untuk memastikan bagaimana variabel dalam populasi tertentu berhubungan satu sama lain. Jenis Studi ini memakai metode kuantitatif yang bertujuan agar diketahuinya dampak beban kerja serta stres kerja kapada Kinerja Pegawai Negeri Sipil Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda.

#### **2.3 Populasi dan Penentuan Sampel**

Populasi penelitian dan orang dengan karakter yang sama membentuk populasi (Amin *et al.*, 2023) dalam penelitian tertentu. mensyaratkan bahwa individu yang dipekerjakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) akan mengambil bagian pada studi ini. Subjek studi ini ialah tiga puluh orang yang bekerja di Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda.

Menurut (Amin *et al.*, 2023) menyatakan bahwa data penelitian berasal dari sampel yang mewakili populasi. Sederhananya, sampel dipandang sebagai representasi dari populasi secara luas. Saat memutuskan metode pengambilan sampel, sensu (Keseluruhan Populasi Sampel) diutamakan. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan tiga puluh Pegawai Negeri Sipil dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda. Pegawai Negeri Sipil Komisi Pemilihan Umum Kota Samarinda menjadi fokus upaya penulis melakukan sampling jenuh atau sensus untuk memilih populasi sampel (sahir, 2022).

#### **2.4 Sumber Data**

Pada pengumpulan sumber data berbentuk data primer maupun sekunder :

a. Data Primer

Data primer ialah data didapatkan peneliti macam datanya dikumpulkan secara langsung dari sumber yang pertama ataupun istilah dari tangan pertama. Studi ini menghasilkan data primer pada jenis ini data dikumpulkan di studi ini adalah berupa kuisisioner yang dibagikan kepada Pegawai Negeri Sipil Komisi Pemilihan Umum dan teknik wawancara langsung sebagai tambahan informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari peneliti dari sumber penelitian terdahulu, laporan, jurnal artikel, dan sumber yang sudah ada. Data ini akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian perumusan hipotesis, serta pembahasan dan analisis hasil penelitian.

## 2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dapat diukur dari definisi operasional yang bermakna, aktivitas spesifik, atau kemampuan untuk diukur dengan operasi yang diperlukan untuk mendefinisikannya (Saryono & Anggraeni, 2024).

Pada tabel berikut ini akan disajikan definisi Operasional variabel di tabel berikut :

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Sumber
1.	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja suatu organisasi adalah hasil akhir dari para anggotanya yang melaksanakan tugasnya dengan cara yang konsisten dengan kewajiban moral dan etika serta hukum guna tercapainya tujuan	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	(Reza & Rahmizal, 2023)
2.	Beban Kerja (X <sub>1</sub> )	Banyaknya dan sulitnya pekerjaan dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu disebut beban kerja. Faktor-faktor seperti jumlah pekerjaan, kompleksitas tugas, total waktu yang tersedia, dan sumber daya yang dimiliki, semuanya berkontribusi terhadap beban kerja seseorang. Makin banyak pekerjaan seseorang, makin besar beban yang ditimbulkan pada tubuh dan pikirannya.	1. Jumlah pekerjaan 2. Kompleksitas tugas 3. Tingkat tanggung jawab 4. Batasan waktu 5. Sumber daya yang tersedia	(Purnamasari, 2020)
3.	Stres Kerja (X <sub>2</sub> )	Ketika seseorang dihadapkan pada tugas atau pekerjaan yang melebihi kemampuannya ialah pekerjaan (Gunadi, 2022) Pekerja cenderung merasa terbebani dengan beban kerja mereka jika mereka memperoleh keterampilan baru tingkat 5 namun diharuskan menggunakan tingkat keterampilan 9 dalam pekerjaan.	1. Beban kerja 2. Sikap pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik 5. Komunikasi.	(Gunadi, 2022)

*Sumber data : peneliti (2024)*

## 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ahmad *et al.*, 2019) Di sisi lain, penelitian lapangan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati orang-orang dan memberikan mereka survei yang mencakup hal-hal seperti indikator atau variabel dan komentar tentang kualitas responden. Faktor-faktor berikut dievaluasi menerapkan skala Likert: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), serta 4 (sangat setuju). Peneliti dalam studi ini melengkapi kuesioner dan wawancara yang diberikan kepada pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Samarinda. Stres kerja, Beban kerja, serta karakteristik lain yang ditemukan pada studi ini semuanya ditanyakan dalam kuesioner ini. faktor kinerja Pegawai. Berikut ini adalah kemungkinan tanggapan pada skala Likert empat poin yakni :

**Tabel 2.2 Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber data : peneliti (2024)*

## 2.7 Teknik Analisis Data

Data dari jawaban kuesioner, persamaan digunakan untuk menganalisisnya sesuai dengan metodologi penelitian yang dipilih. Metodologi yang dipilih untuk menganalisis data adalah yaitu:

### 1. Uji Instrumen yang terdiri dari :

#### a. Uji validitas

Mengetahui seberapa jauh mana partisipasi mengerti akan pertanyaan yang disampaikan peneliti kuisisioner, maka dilakukan uji validitas. Uji kebenaran data dilaksanakan melengkapi korelasi *pearson product moment* antara skor tiap indikator variabel secara keseluruhan sesuai dengan (Fadli *et al.*, 2023) :

1. Apabila perolehan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item soal angket valid.
2. Apabila perolehan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item soal angket tidak valid.
3. Apabila perolehan  $i \text{ sig. (2-tailed)} < 0,05$  pearson Correlation positif, item soal angket valid.
4. Apabila perolehan  $i \text{ sig. (2-tailed)} < 0,05$  pearson Correlation negatif, item soal angket tidak valid.
5. Apabila perolehan  $i \text{ sig. (2-tailed)} > 0,05$ , item soal angket tidak valid.

#### b. Uji Realiabilitas

Menurut (Fadli *et al.*, 2023) Melakukan uji reliabilitas suatu kuisisioner berarti mengevaluasi keakuratannya sebagai prediktor beberapa variabel lain. Cronbach's Alpha digunakan sebagai indikator statistik ketergantungan data. Suatu variabel bisa diandalkan apabila bernilai  $\alpha > 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut (sahir, 2022) data sampel harus mewakili populasi yang berdistribusi normal, yang menjadi tujuan uji normalitas. *One Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk memastikan dalam penelitian ini. Berikut adalah parameter evaluasi :

- 1) Apabila  $\text{sig} > 0,05$ , maka regresi memenuhi normalitas.
- 2) Apabila  $\text{sig.} < 0,05$ , maka regresi tidak memenuhi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dalam penelitiannya mengatakan indikasi adanya hubungan diantara variabel independen ketika tidak berkolerasi tinggi, dengan kata lain, dimana tidak terdapat multikolinearitas.

Berikut ini dalah parameter untuk evaluasi ini:

- 1) Apabila  $\text{tolerance} < 0,1$  maupun  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila  $\text{tolerance} > 0,1$  maupun  $\text{VIF} < 10$  maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskendastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual model regresi. Secara ideal, model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Selain menyebabkan masalah pada estimasi parameter kemungkinan maksimum dan inefisiensi dalam model regresi linier dasar, heteroskedastisitas juga dapat mempengaruhi pendekatan ini. Uji gelsjer diterapkan dengan meregresi *variable independent* kepada perolehan absolut residu, dengan mengambil keputusan:

1. Apabila perolehan probabilitas atau *Sig* besar dari 0,05, maka tidak adanya heteroskedastisitas pada data
2. Apabila perolehan probabilitas atau signifikansinya kurang dari 0,05, maka adanya heteroskedastisitas pada data

### 3. Regresi Linear Berganda

Menurut (sahir, 2022) Tujuan dari analisis linier berganda adalah guna mengamati besaran dampak variabel bebas pada variabel terikat. pada pengkajian ini, SPSS 16.0 dipakai untuk menganalisis data. Pengkajian ini memakai analisa regresi linier berganda guna mengamati besaran dampak stres & beban kerja pada kinerja karyawan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Samarinda pada rumusan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja pegawai  
a = Nilai konstanta ( apabila nilai Beban Kerja sebesar 0, maka Kinerja Pegawai Y akan sebesar a ataupun konstanta)  
b1 = Koefisien regresi variabel Beban Kerja X<sub>1</sub>  
b2 = Koefisien regresi Stres Kerja variabel X<sub>2</sub>  
X1 = Stres kerja  
X2 = Beban kerja  
e = error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t Parsial memperlihatkan seberapa dampak *variable independent* parsial kepada *variable dependent* (sahir, 2022) . Dasar analisis yang digunakan pada uji t:

- 1) Apabila perolehan *Sig.* < probabilitas 0,05 maka adanya dampak variabel bebas (X) kepada variabel terikat(Y) ataupun hipotesis diterima.
- 2) Apabila perolehan *Sig.* > probabilitas 0,05 maka tidak adanya dampak variable bebas(X) kepada variable terikat(Y) ataupun hipotesis ditolak.
- 3) Apabila perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka adanya dampak *variable* bebas (X) kepada *variable* terikat (Y) ataupun hipotesis diterima.
- 4) Apabila perolehan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak adanya dampak *variable* bebas (X) kepada *variable* terikat (Y) ataupun hipotesis ditolak.

## 5. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi ialah ukuran statistik dari total pengaruh variabel independen dan dependen terhadap hasil suatu penelitian. Koefisiensi determinasi adjust r square dapat dilihat hubungan antara 0 dan 1 pada koefisien determinan r kuadrat yang dimodifikasi. *Variable independent* berdampak sempurna kepada *variable dependent* ataupun terdapat kecocokan sempurna jika koefisien determinasinya sangat mendekati 1. Selain itu, apabila koefisien determinannya nol (0), maka *variable independent* tidak mempengaruhi *variable dependent* sama sekali. Korelasi antara beban kerja (X1) serta stres kerja (X2) serta kinerja pegawai (Y) dikalukulasikan dengan menerapkan koefisien determinasi (Widayantoro, 2024). Nilai yang di gunakan koefisiensi determinasi adalah nilai R-square memberikan kontribusi sebesar 0,091 atau 91% nilai yang rendah menunjukkan pengaruh yang kecil dan begitu sebaliknya.